

ABSTRAK

Sultan Ali Syahbana. 220101010668. Strategi Guru Fiqih dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Fiqih Materi Mawaris Kelas XI MAN 3 Banjar. Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Strategi Guru, Problematika Pembelajaran, Fiqih, Mawaris.

Materi mawaris merupakan salah satu materi dalam pembelajaran fiqih yang sering dianggap sulit oleh peserta didik karena kompleksitas konsep dan ketelitian perhitungan yang dibutuhkan. Berdasarkan pengamatan awal di kelas XI MAN 3 Banjar, pembelajaran fiqih materi mawaris belum berjalan optimal, ditandai dengan rendahnya pemahaman dan perhatian peserta didik, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Kondisi ini menuntut guru fiqih untuk memiliki strategi yang tepat agar materi mawaris dapat dipahami peserta didik dengan lebih mudah, sekaligus mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut strategi guru beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini berfokus pada dua hal, yaitu strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih materi mawaris kelas XI MAN 3 Banjar, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MAN 3 Banjar dengan subjek penelitian guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas XI. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru fiqih mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi mawaris melalui perencanaan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, penerapan pembelajaran berdiferensiasi (media diagram untuk kelas IPS dan LKS untuk kelas IPA), pengombinasian variasi strategi dan metode pembelajaran (pembelajaran langsung, interaktif, dan pemecahan masalah yang dipadukan dengan metode su'al serta munaqasyah/hiwar), serta evaluasi melalui asesmen formatif dan sumatif. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi tersebut adalah pengalaman mengajar guru yang telah mencapai 21 tahun serta antusiasme belajar peserta didik, namun juga ada faktor penghambatnya oleh penyalahgunaan telepon seluler oleh peserta didik saat pembelajaran, keterbatasan alokasi waktu akibat padatnya agenda semester, dan minimnya variasi buku teks materi mawaris di perpustakaan.